

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 1 Cepu  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Kelas/Semester : X / 1  
 Materi Pokok : Teks Laporan Hasil Observasi  
 Alokasi Waktu : 4 Kali Pertemuan ( 8 JP )

Tujuan Pembelajaran	KD 3	KD 4
Melalui kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> , peserta didik dapat mengidentifikasi dan menginterpretasi laporan hasil observasi dengan kritis, bekerja sama, dan komunikatif selama proses pembelajaran.	3.1 Mengidentifikasi laporan hasil observasi yang dipresentasikan dengan lisan dan tulis.	4.1 Menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi berdasarkan interpretasi baik secara lisan maupun tulis
	IPK 3	IPK 4
	3.1.1 Mengidentifikasi laporan hasil observasi. 3.1.2 Menyimpulkan laporan hasil observasi.	4.1.1 Menyeleksi isi teks laporan hasil observasi. 4.1.2 Menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi.
Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran		
Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran (Pertemuan ke-1)	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Model:</b> <i>Discovery Learning</i></li> <li>• <b>Alat, Bahan, dan Media Pembelajaran:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Spidol</li> <li>○ Laptop</li> <li>○ LCD</li> <li>○ Lembar kerja (siswa)</li> </ul> </li> <li>• <b>Produk:</b> Mengidentifikasi dan menginterpretasi laporan hasil observasi.</li> <li>• <b>Deskripsi:</b> Peserta didik secara berkelompok mengidentifikasi dan menginterpretasi laporan hasil observasi dengan kritis, bekerja sama, dan komunikatif selama proses pembelajaran.</li> </ul>	<p><b>1. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa.</li> <li>b. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.</li> <li>d. Guru memberikan apersepsi.</li> </ol> <p><b>2. Kegiatan Inti (70 Menit)</b></p> <p><b>Stimulasi (Pemberian Rangsangan)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik membaca teks Laporan Hasil Observasi dengan judul Wayang pada halaman 9 (buku siswa).</li> <li>b. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok beranggotakan empat orang.</li> </ol> <p><b>Identifikasi Masalah</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>c. Peserta didik menyimak klarifikasi guru untuk berdiskusi mengidentifikasi problem yang akan dibahas dalam teks Laporan Hasil Observasi, yaitu               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Isi pokok teks laporan hasil observasi</li> <li>2. Pengumpulan data</li> </ol> </li> </ol> <p><b>Pengolahan data</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>d. Peserta didik mendiskusikan isi pokok yang ditemukan dalam teks laporan hasil observasi</li> </ol> <p><b>Pemeriksaan data</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>e. Dua kelompok secara bergantian melaporkan hasil kerja kelompoknya untuk ditanggapi oleh kelompok lain tentang isi pokok teks laporan hasil observasi</li> </ol> <p><b>Penarikan kesimpulan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>f. Di bawah bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan Isi teks laporan hasil observasi</li> </ol>	

	<p><b>3. Kegiatan Penutup (10 Menit)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru dan siswa menyampaikan kesimpulan tentang pembelajaran yang telah berlangsung.</li> <li>Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa.</li> </ol>
<b>Model Pembelajaran</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran (Pertemuan ke-2)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Model:</b> <i>Discovery Learning</i></li> <li>• <b>Alat, Bahan, dan Media Pembelajaran:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Spidol</li> <li>○ Laptop</li> <li>○ LCD</li> <li>○ Lembar kerja (siswa)</li> </ul> </li> <li>• <b>Produk:</b> Mengidentifikasi dan menginterpretasi laporan hasil observasi.</li> <li>• <b>Deskripsi:</b> Peserta didik secara berkelompok mengidentifikasi dan menginterpretasi laporan hasil observasi dengan kritis, bekerja sama, dan komunikatif selama proses pembelajaran.</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan Pendahuluan (10 Menit) <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa.</li> <li>Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.</li> <li>Guru memberikan apersepsi.</li> </ol> </li> <li>Kegiatan Inti (70 Menit) <ol style="list-style-type: none"> <li>Pendidik dengan rasa ingin tahu membaca teks yang berjudul “D’ Topeng Museum Angkut” pada halaman 16 di buku Siswa.</li> <li>Peserta didik dikelompokkan menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdiri atas empat orang. Setiap siswa menyusun ringkasan teks “D’ Topeng Museum Angkut” secara mandiri.</li> <li>Secara bergantian setiap siswa mempresentasikan ringkasan yang dibuatnya dalam kelompok masing-masing.</li> <li>Siswa lain menilai kawannya dengan mengisi rubrik evaluasi yang dibagikan guru.</li> <li>Setiap kelompok menentukan ringkasan yang terbaik.</li> <li>Siswa yang ringkasannya menjadi ringkasan terbaik di kelompoknya harus mempresentasikan ringkasan di depan kelas.</li> </ol> </li> <li>Kegiatan Penutup (10 Menit) <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru dan siswa menyampaikan kesimpulan tentang pembelajaran yang telah berlangsung.</li> <li>Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa.</li> </ol> </li> </ol>
<b>Model Pembelajaran</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran (Pertemuan ke-3)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Model:</b> <i>Discovery Learning</i></li> <li>• <b>Alat, Bahan, dan Media Pembelajaran:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Spidol</li> <li>○ Laptop</li> <li>○ LCD</li> <li>○ Lembar kerja (siswa)</li> </ul> </li> <li>• <b>Produk:</b></li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li><b>Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa.</li> <li>Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.</li> <li>Guru memberikan apersepsi.</li> </ol> </li> <li><b>Kegiatan Inti (70 Menit)</b> <b>Stimulasi (Pemberian Rangsangan)</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik membaca teks Laporan Hasil Observasi dengan judul Wayang pada halaman 9 (buku siswa).</li> </ol> </li> </ol>

<p>Mengidentifikasi dan menginterpretasi laporan hasil observasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Deskripsi:</b> Peserta didik secara berkelompok mengidentifikasi dan menginterpretasi laporan hasil observasi dengan kritis, bekerja sama, dan komunikatif selama proses pembelajaran.</li> </ul>	<p>b. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok beranggotakan empat orang.</p> <p><b>Identifikasi Masalah</b></p> <p>c. Peserta didik menyimak klarifikasi guru untuk berdiskusi mengidentifikasi problem yang akan dibahas dalam teks Laporan Hasil Observasi, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi</li> <li>2. Pengumpulan data</li> </ol> <p>d. Peserta didik berdiskusi kelompok untuk menentukan isi pokok teks laporan hasil observasi serta menentukan ciri kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi.</p> <p><b>Pengolahan data</b></p> <p>e. Peserta didik mendiskusikan ciri kebahasaan yang ditemukan dalam teks laporan hasil observasi</p> <p><b>Pemeriksaan data</b></p> <p>f. Dua kelompok secara bergantian melaporkan hasil kerja kelompoknya untuk ditanggapi oleh kelompok lain tentang ciri-ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi</p> <p><b>Penarikan kesimpulan</b></p> <p>g. Di bawah bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan Ciri-ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi</p> <p><b>1. Kegiatan Penutup (10 Menit)</b></p> <p>a. Guru dan siswa menyampaikan kesimpulan tentang pembelajaran yang telah berlangsung.</p> <p>b. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa.</p>
<b>Model Pembelajaran</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran (Pertemuan ke-4)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Model:</b> <i>Discovery Learning</i></li> <li>• <b>Alat, Bahan, dan Media Pembelajaran:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>o Spidol</li> <li>o Laptop</li> <li>o LCD</li> <li>o Lembar kerja (siswa)</li> </ul> </li> <li>• <b>Produk:</b> Mengidentifikasi dan menginterpretasi laporan hasil observasi.</li> <li>• <b>Deskripsi:</b> Peserta didik secara berkelompok mengidentifikasi dan menginterpretasi laporan hasil observasi dengan kritis, bekerja sama, dan</li> </ul>	<p>1. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa.</li> <li>b. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.</li> <li>d. Guru memberikan apersepsi.</li> </ol> <p>2. Kegiatan Inti (70 Menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pendidik dengan rasa ingin tahu membaca teks yang berjudul “D’ Topeng Museum Angkut” pada halaman 16 di buku Siswa.</li> <li>b. Peserta didik dikelompokkan menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdiri atas empat orang. Setiap siswa menyusun ringkasan teks “D’ Topeng Museum Angkut” secara mandiri.</li> <li>c. Secara bergantian setiap siswa mempresentasikan ringkasan yang dibuatnya dalam kelompok masing-masing.</li> <li>d. Siswa lain menilai kawannya dengan mengisi rubrik evaluasi yang dibagikan guru.</li> <li>e. Setiap kelompok menentukan ringkasan yang terbaik.</li> <li>f. Siswa yang ringkasannya menjadi ringkasan terbaik di kelompoknya harus mempresentasikan ringkasan di depan kelas.</li> </ol>

komunikatif selama proses pembelajaran.	<p>3. Kegiatan Penutup (10 Menit)</p> <p>a. Guru dan siswa menyampaikan kesimpulan tentang pembelajaran yang telah berlangsung.</p> <p>b. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa.</p>
---	--

**Asesmen/Penilaian**

1. Teknik Penilaian
  - a. Sikap : Observasi.
  - b. Pengetahuan : Tes tertulis/penugasan.
  - c. Keterampilan : Tes praktik/produk.
  
2. Remedial
  - a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi Peserta didik yang capaian KD nya belum tuntas.
  - b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui *remidial teaching* (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes.
  - c. Tes remedial, dilakukan sebanyak 3 kali dan apabila setelah 3 kali tes remedial belum mencapai ketuntasan, maka remedial dilakukan dalam bentuk tugas tanpa tes tertulis kembali.
  
3. Pengayaan
 

Bagi Peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:

  - a. Siswa yang mencapai nilai diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
  - b. Siswa yang mencapai nilai diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

Mengetahui  
Kepala SMA Negeri 1 Cepu

Cepu, Mei 2020  
Guru Mata Pelajaran

**Drs. Diana Johan Nusanto**  
NIP. 19620827 198602 1 003

**Eki Putranto Wibowo, S.Pd.**  
NIP.-

Catatan Kepala Sekolah

.....

.....

.....

.....

.....

## LAMPIRAN

### MATERI

#### a. Pengertian Teks Laporan Hasil Observasi

Teks laporan hasil observasi adalah teks yang berisi penjabaran umum atau melaporkan sesuatu berupa hasil dari pengamatan (observasi). Teks laporan observasi juga disebut teks klasifikasi karena memuat klasifikasi mengenai jenis-jenis sesuatu berdasarkan kriteria tertentu.

Teks laporan hasil observasi mempunyai ciri umum sebagai berikut.

- Bersifat objektif à penulis tidak memihak orang atau pihak tertentu.
- Sifatnya universal dan global
- Ditulis berdasarkan fakta à penulis harus memberikan hasil pengamatan berdasarkan data sebenarnya.
- Teks bersifat khusus/spesifik à penulis harus memberikan hasil pengamatan secara jelas pada suatu permasalahan dan tidak membahas hal lain di luar permasalahan tersebut.
- Tidak mengandung hal-hal yang bersifat menyimpang, dugaan-dugaan yang tidak tepat, atau pemihakan terhadap sesuatu.
- Ditulis secara lengkap à penulis harus menyajikan hasil pengamatan secara rinci untuk keperluan pembaca.

#### b. Struktur Teks Laporan Hasil Observasi

- 1) Klasifikasi Umum (Definisi Umum), yaitu bagian yang berisi definisi/keterangan umum dari aspek yang akan dilaporkan, seperti: penjelasan atau pengertian hal yang akan dilaporkan. Dengan kata lain, bagian ini berisi definisi umum tentang objek yang diobservasi.
- 2) Deskripsi Bagian, yaitu bagian yang berisi ide pokok dari setiap paragraf/penjelasan rinci dari segala hal yang akan dilaporkan seperti ciri -ciri dan gambaran kompleks dari hal yang akan dilaporkan.
- 3) Deskripsi Manfaat, yaitu bagian dari laporan hasil observasi yang berisi tentang manfaat dari adanya laporan tersebut.

#### c. Fungsi Laporan Hasil Observasi

- Sebagai sumber informasi yang akurat dan terpercaya karena disusun berdasarkan dengan data dan fakta.
- Sebagai laporan pertanggungjawaban dari sebuah tugas atau kegiatan pengamatan (observasi);
- Sebagai sarana untuk mendokumentasikan hasil kegiatan observasi.

#### d. Tujuan Teks Laporan Hasil Observasi

- Mengatasi suatu permasalahan
- Menemukan metode atau teknik terbaru
- Mengambil keputusan yang paling efektif
- Menguji suatu hipotesa
- Mengetahui perkembangan suatu masalah

#### e. Ciri Kebahasaan teks laporan hasil observasi

- 1) Penggunaan Kata dan Frasa Verba à Verba (kata kerja) adalah kata -kata yang menyatakan suatu tindakan. Sedangkan Frasa (kelompok kata) adalah kata - kata yang terdiri atas 2 kata atau lebih yang mengandung satu fungsi makna.

- 2) Penggunaan Kata dan Frasa Nomina à Nomina adalah kata benda. Sedangkan Frasa (kelompok kata) adalah kata - kata yang terdiri atas 2 kata atau lebih yang mengandung satu fungsi makna.
- 3) Penggunaan Sinonim (Padan Kata)
- 4) Penggunaan Antonim (Lawan Kata)
- 5) Penggunaan Konjungsi (Kata Hubung), seperti *dan, atau, tetapi, ketika*.
- 6) Penggunaan Kalimat Kompleks à kalimat yang memiliki lebih dari satu struktur kalimat. Kalimat kompleks (kalimat majemuk) terdiri dari kalimat kompleks setara dan kalimat kompleks bertingkat.
- 7) Penggunaan Kalimat Simpleks à kalimat yang hanya terdiri dari satu struktur kalimat. Baik S + P, atau S+P+O, atau S+P+O+K.
- 8) Menggunakan Istilah, Istilah dalam teks laporan hasil observasi adalah kata - kata yang bersifat keilmuan atau teknis atau sering juga disebut dengan kata - kata ilmiah.
- 9) Menggunakan Kalimat Definisi dan Deskripsi à Kalimat definisi berfungsi untuk memberikan definisi tentang suatu objek, sedangkan kalimat deskripsi berfungsi memberikan gambaran tentang suatu objek.

## 2. Teks Laporan Hasil Observasi

### Teks 1

#### **Wayang**

Wayang adalah seni pertunjukan yang telah ditetapkan sebagai warisan budaya asli Indonesia. UNESCO, lembaga yang mengurus kebudayaan dari PBB, pada 7 November 2003 menetapkan wayang sebagai pertunjukan bayangan boneka tersohor berasal dari Indonesia. Wayang merupakan warisan mahakarya dunia yang tidak ternilai dalam seni bertutur (Masterpiece of Oral and Intangible Heritage of Humanity).

Para wali songo, penyebar agama Islam di Jawa sudah membagi wayang menjadi tiga. Wayang kulit di Timur, wayang wong atau wayang orang di Jawa Tengah, dan wayang golek atau wayang boneka di Jawa Barat. Penjenisan tersebut disesuaikan dengan penggunaan bahan wayang. Wayang kulit dibuat dari kulit hewan ternak, misalnya kulit kerbau, sapi, atau kambing. Wayang wong berarti wayang yang ditampilkan atau diperankan oleh orang. Wayang golek adalah wayang yang menggunakan boneka kayu sebagai pemeran tokoh. Selanjutnya, untuk mempertahankan budaya wayang agar tetap dicintai, seniman mengembangkan wayang dengan bahan-bahan lain, antara lain wayang suket dan wayang motekar.

Wayang kulit dilihat dari umur, dan gaya pertunjukannya pun dibagi lagi menjadi bermacam jenis. Jenis yang paling terkenal, karena diperkirakan memiliki umur paling tua adalah wayang purwa. Purwa berasal dari bahasa Jawa, yang berarti awal. Wayang ini terbuat dari kulit kerbau yang ditatah, dan diberi warna sesuai kaidah pulasan wayang pendalangan, serta diberi tangkai dari bahan tanduk kerbau bule yang diolah sedemikian rupa dengan nama cempurit yang terdiri atas tuding dan gapit.

Wayang wong (bahasa Jawa yang berarti ‘orang’) adalah salah satu pertunjukan wayang yang diperankan langsung oleh orang. Wayang orang yang dikenal di suku Banjar adalah wayang gung, sedangkan yang dikenal di suku Jawa adalah wayang topeng. Wayang topeng dimainkan oleh orang yang menggunakan topeng. Wayang tersebut dimainkan dengan iringan gamelan dan tari-tarian. Perkembangan wayang orang pun saat ini beragam, tidak hanya digunakan dalam acara ritual, tetapi juga digunakan dalam acara yang bersifat menghibur.

Selanjutnya, jenis wayang yang lain adalah wayang golek yang mempertunjukkan boneka kayu. Wayang golek berasal dari Sunda. Selain wayang golek Sunda, wayang yang terbuat dari kayu adalah wayang menak atau sering juga disebut wayang golek menak karena cirinya mirip dengan wayang golek. Wayang tersebut kali pertama dikenalkan di Kudus. Selain golek, wayang yang berbahan dasar kayu adalah wayang klithik. Wayang klithik berbeda dengan golek. Wayang tersebut berbentuk pipih seperti wayang kulit. Akan tetapi, cerita yang diangkat adalah cerita Panji dan Damarwulan.

Wayang lain yang terbuat dari kayu adalah wayang papak atau cepak, wayang timplong, wayang potehi, wayang golek techno, dan wayang ajen. Perkembangan terbaru dunia pewayangan menghasilkan kreasi berupa wayang suket. Jenis wayang ini disebut suket karena wayang yang digunakan terbuat dari rumput yang dibentuk menyerupai wayang kulit. Wayang suket merupakan tiruan dari berbagai figur wayang kulit yang terbuat dari rumput (bahasa Jawa: suket). Wayang suket biasanya dibuat sebagai alat permainan atau penyampaian cerita pewayangan kepada anak-anak di desa-desa Jawa.

Dalam versi lebih modern, terdapat wayang motekar atau wayang plastic berwarna. Wayang motekar adalah sejenis pertunjukan teater bayang-bayang atau serupa wayang kulit. Namun, jika wayang kulit memiliki bayangan yang berwarna hitam saja, wayang motekar menggunakan teknik terbaru hingga bayang-bayangnya bisa tampil dengan warna-warni penuh. Wayang tersebut menggunakan bahan plastik berwarna, sistem pencahayaan teater modern, dan layar khusus.

Semua jenis wayang di atas merupakan wujud ekspresi kebudayaan yang dapat dimanfaatkan dalam berbagai kehidupan antara lain sebagai media pendidikan, media informasi, dan media hiburan. Wayang bermanfaat sebagai media pendidikan karena isinya banyak memberikan ajaran kehidupan kepada manusia. Pada era modern ini, wayang juga banyak digunakan sebagai media informasi. Ini antara lain dapat kita lihat pada pagelaran wayang yang disisipi informasi tentang program pembangunan seperti keluarga berencana (KB), pemilihan umum, dan sebagainya. Yang terakhir, meski semakin jarang, wayang masih tetap menjadi media hiburan. (Sumber: <http://istiqomahalmaky.blogspot.co.id>)

## Teks 2

### **D'Topeng Museum Angkut**

D'topeng adalah salah satu tempat wisata yang terletak di Kota Batu, Jawa Timur. Keberadaan D'topeng tidak dapat dipisahkan dengan Museum Angkut karena kedua tempat ini berada di satu tempat yang sama. Tempat wisata ini seringkali disebut pula sebagai museum topeng karena memang berisi topeng dengan berbagai model dan bentuk. Namun, D'topeng tidak hanya berisi topeng, tetapi juga berisi pameran benda-benda berupa barang tradisional dan barang antik. Topeng, barang tradisional, dan barang antik dalam museum ini dapat dikelompokkan menjadi lima jenis berdasarkan bahan pembuatannya, yaitu berbahan kayu, batu, logam, kain, dan keramik.

Benda paling diminati pengunjung untuk diamati dan paling mendominasi tempat ini adalah topeng. Ada beragam jenis topeng di museum ini. Topeng-topeng tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua bagian berdasarkan bahan dasarnya, yaitu yang berbahan dasar kayu dan batu. Topeng berbahan kayu sebagian besar berasal dari daerah Bali, Jawa Timur, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jakarta, dan Jawa Barat. Sementara itu, topeng yang berbahan batu berasal dari daerah sekitar Sulawesi dan Maluku.

Selain topeng, barang-barang tradisional juga dipamerkan di D'topeng. Barang-barang tradisional yang mengisi etalase-etalase museum ini adalah senjata tradisional, perhiasan wanita zaman dahulu yang berbahan dasar logam, batik-batik motif lama, dan hiasan rumah

kuno. Berdasarkan bahan dasarnya, barang-barang tersebut juga dapat dikelompokkan menjadi empat, yaitu berbahan dasar kayu seperti hiasan rumah berupa kepala kerbau asal Toraja, berbahan dasar batu seperti alat penusuk jeruk asal Batak, berbahan dasar logam seperti pisau sunat dan perhiasan logam asal Sumba, dan yang berbahan dasar kain seperti batik berbagai motif asal Yogyakarta dan Jawa Tengah.

Benda terakhir yang mengisi museum ini adalah barang kuno yang sampai saat ini masih dianggap bernilai seni tinggi atau biasa kita sebut barang antik. Barang-barang antik seperti guci tua, kursi antik, bantal arwah, mata uang zaman kerajaan-kerajaan, dan benda-benda lain dapat dijumpai di dalam museum D'topeng. Barang-barang tersebut dapat pula digolongkan menjadi dua jenis berdasarkan bahan pembuatannya, yaitu keramik dan logam. Barang antik berbahan dasar keramik di museum ini adalah guci-guci tua peninggalan salah satu dinasti di China dan bantal yang digunakan untuk bangsawan Dinasti Yuan (China) yang sudah meninggal. Sementara itu, barang antik yang berbahan dasar logam adalah jinggaran coin (Kerajaan Gowa), mata uang kerajaan majapatih, koin VOC, dan kursi antik asal Jawa Tengah.

Selain untuk dipamerkan, benda-benda di D'topeng ini juga dimanfaatkan sebagai media pelestarian budaya. Selanjutnya, D'topeng berfungsi pula sebagai museum, yaitu sebagai konservasi benda-benda langka agar terhindar dari perdagangan ilegal. (Sumber: <http://istiqomahalmaky.blogspot.co.id>)

Sumber Internet:

<https://blog.ruangguru.com/mengenal-teks-laporan-observasi>

<https://zuhriindonesia.blogspot.com/2018/05/teks-laporan-hasil-observasi-pengertian.html>

<https://petikanhidup.com/>

<https://www.siswamaster.com>



Lampiran

**INTRUMEN PENILAIAN SIKAP**

Nama Satuan pendidikan : SMA Negeri 1 Cepu  
Tahun pelajaran : 2020/2021  
Kelas/Semester : X/ 1  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia– Wajib

NO	WAKTU	NAMA	KEJADIAN/ PERILAKU	BUTIR SIKAP	POS/ NEG	TINDAK LANJUT
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						

Mengetahui  
Kepala SMA Negeri 1 Cepu

**Drs. Diana Johan Nusanto**  
NIP. 19620827 198602 1 003

Cepu, Mei 2020

Guru Mata Pelajaran

**Eki Putranto Wibowo, S.Pd.**  
NIP.-

## INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN

- Satuan Pendidikan : SMAN 1 CEPU  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia – Wajib  
Kelas : X IPA-IPS  
Kompetensi Dasar : 3.1 Mengidentifikasi teks laporan hasil observasi yang dipresentasikan dengan verbal dan tulis.  
Indikator : 3.1.1 Menentukan isi pokok laporan hasil observasi  
3.1.2 Menentukan ciri-ciri kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi  
Materi : 1. Isi teks laporan hasil observasi  
2. Ciri-ciri kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi  
a. Kata serta frasa verba dan nomina  
b. Afiksasi  
c. Kalimat definisi dan deskriptif  
d. Kalimat simpleks dan kalimat kompleks

Petunjuk : Bacalah teks berikut, secara berkelompok jawabanlah pertanyaan yang terdapat di bawahnya!

1. Jawablah pertanyaan sebagai berikut!
  - b. Apakah wayang itu?
  - c. Apa fungsi dari pertunjukkan wayang?
  - d. Ada berapa jenis wayang menurut pembuatannya?
  - e. Apa yang dimaksud dengan *wayang suket*?
2. Mengapa teks tersebut digolongkan teks laporan hasil observasi?
3. Analisislah kebahasaan teks laporan hasil observasi di atas dengan memakai bagan berikut!

No	Hal	Pengertian	misal
1	Nomina		Kata : Frasa:
2	Verba		Kata: Frasa:
3	Kalimat definisi dan kalimat deskripsi		
4	Kalimat simpleks		
5	Kalimat kompleks		

4. Lalu presentasikan di depan kelas!

**Rubrik Penilaian Penugasan kelompok:**

**Penilaian Kompetensi Pengetahuan**

Nama kelompok : .....

Kelas : .....

Tanggal Penugasan : .....

**Pedoman penyujungan:**

No soal	Deskripsi	Skor	Skor terbaik
<b>1a</b>	Menjawab dengan benar disertai alasan yang tepat	10	10
	Menjawab hampir benar dengan alasan yang kurang tepat	5	
<b>1b</b>	Menjawab dengan benar disertai alasan yang tepat	10	10
	Menjawab hampir benar dengan alasan yang kurang tepat	5	
<b>1c</b>	Menjawab dengan benar disertai 3 contoh.	10	10
	Menjawab dengan benar disertai 2 contoh	5	
	Menjawab dengan benar disertai 1 contoh	3	
<b>1d</b>	Menjawab dengan benar disertai alasan yang tepat	10	10
	Menjawab hampir benar dengan alasan yang kurang sempurna .	5	
<b>2</b>	Menjawab dengan benar disertai alasan yang tepat	10	10
	Menjawab kurang benar disertai alasan yang kurang tepat	5	
<b>3.1</b>	Menjawab dengan benar disertai pengertian dan pola yang tepat	10	<b>10</b>
	Menjawab dengan benar disertai pengertian dan pola yang kurang tepat	5	
	Menjawab dengan kurang benar disertai pengertian dan pola yang tidak tepat	3	
<b>3.2</b>	Menjawab dengan benar disertai pengertian dan pola yang tepat	10	<b>10</b>
	Menjawab dengan benar disertai pengertian dan pola yang kurang tepat	5	
	Menjawab dengan kurang benar disertai pengertian dan pola yang tidak tepat	3	
<b>3.3</b>	Menjawab dengan benar disertai pengertian dan pola yang tepat	10	<b>10</b>
	Menjawab dengan benar disertai pengertian dan pola yang kurang tepat	5	
	Menjawab dengan kurang benar disertai pengertian dan pola yang tidak tepat	3	
<b>3.4</b>	Menjawab dengan benar disertai pengertian dan pola yang tepat	10	<b>10</b>
	Menjawab dengan benar disertai pengertian dan pola yang kurang tepat	5	
	Menjawab dengan kurang benar disertai pengertian dan pola yang tidak tepat	3	
<b>3.5</b>	Menjawab dengan benar disertai pengertian dan pola yang tepat	10	<b>10</b>
	Menjawab dengan benar disertai pengertian dan pola yang kurang tepat	5	

	Menjawab dengan kurang benar disertai pengertian dan pola yang tidak tepat	3	
	Total		<b>100</b>

Kunci

- 1.a. wayang yaitu suatu jenis pertunjukkan yang sudah diputuskan sebagai warisan budaya orisinal Indonesia
  - 1.b.fungsi pertunjukkan wayang yaitu sebagai media pendidikan, media informasi, dan media hiburan.
  - 1.c. Berdasarkan pembuatannya, wayang dibedakan menjadi tiga jenis, yakni wayang kulit, wayang *wong*, dan wayang *golek*.
  - 1.d. wayang suket yaitu wayang yang ialah tirua dari banyak sekali figur wayang kulit yang terbuat dari rumput(bahasa jawa : *suket*)
2. teks tersebut dikategorikan dalam teks laporan hasil observasi alasannya yaitu ditulis menurut hasil pengamatan/observasi pada kenyataan dan objek yang dilaporkan yaitu wayang dituliskan secara detail
  - 3.

No	Hal	Pengertian	misal
1	Nomina	Nomina yaitu kata benda Kata yaitu satuan bahasa terkecil yang bersifat bebas Frasa yaitu unsur yang lebih luas, yaitu kelompok nonprediktif	Kata : wayang Frasa: wayang orang
2	Verba	Verba yaitu kata kerja	Kata: adalah Frasa: sudah membagi
3	Kalimat definisi	Kalimat yang memakai verba definitif	Wayang yaitu seni pertunjukkan yang sudah diputuskan sebagai budaya orisinal Indonesia
	Kalimat simpleks	Kalimat yang memakai verba deskriptif	Wayang ini terbuat dari kulit kerbau yang ditatah dan didiberi warna sesuai kaidah pulasan wayang pendalangan, didiberi tangkai dari materi tanduk kerbau bule yang diolah sedemikian rupa dengan nama cempurit
4	Kalimat kompleks	Kalimat yang mempunyai dua atau lebih kompleks	Dalam budaya modern, wayang berfungsi menghibur dan mendidik
5	Kalimat simpleks	Kalimat yang spesial untuk mempunyai satu klausa	Kelelawar ialah binatang unik

## **INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN**

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Cepu

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia – Wajib

Kelas : X IPA-IPS

Kompetensi Dasar : 4.1 Menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi menurut interpretasi baik secara verbal maupun tulis

Indikator pencapaian kompetensi :

4.1.1 Menyusun ringkasan teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur, ciri kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi

4.1.2 Mempresentasikan hasil ringkasan teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur, ciri kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi

Materi : ringkasan teks Laporan hasil observasi

1. Bacalah teks laporan hasil observasi yang berjudul *Wayang* kemudian buatlah ringkasannya!

2. Presentasikan hasil ringkasan kalian di depan kelas!

## RUBRIK PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Cepu  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia – Wajib  
 Kelas : X IPA-IPS  
 Kompetensi dasar :

4.1 Menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi menurut interpretasi baik secara verbal maupun tulis

Indikator pencapaian kompetensi :

4.1.1 Menyusun ringkasan teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur, ciri kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi

4.1.2 Mempresentasikan hasil ringkasan teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur, ciri kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi

Materi : ringkasan teks Laporan hasil observasi

Rubrik evaluasi presentasi ringkasan

No	Nama	Aspek penilaian			Total nilai
		kelancaran	Kelengkapan informasi	Kebenaran isi	
1					
2					
3					
4					

Aspek evaluasi	kriteria	Rentang skor	Skor terbaik
Kelancaran	Sangat lancar menyamapiakn isi teks	85-100	100
	Cukup lancar memberikan isi teks	70-84	
	Kurang lancar memberikan isi teks	55-69	
	Tidak lancar memberikan isi teks	54-40	
Kelengkapan informasi	Isi teks yang disampaikan sangat lengkap	85-100	100
	Isi teks yang disampaikan sedikit kurang lengkap	70-84	
	Hanya separuh isi teks yang disampaikan	55-69	
	Isi teks yang disampaikan spesialuntuk sedikit	54-40	
Kebenaran isi	Isi teks yang disampaikan benar tiruana	85-100	100
	Isi teks yang disampaikan sebagaian besar benar	70-84	
	Isi teks yang disampaikan separuh yang benar	55-69	
	Isi teks yang disampaikan sebagian besar salah	54-40	
Total			

**KISI-KISI SOAL HOTS**  
**Tahun Pelajaran 2020/2021**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Program : X  
Semester : 1 (satu)  
Kurikulum : 2013

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kelas/Semester	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal
1	3.1 Mengidentifikasi teks laporan hasil observasi yang dipresentasikan dengan verbal dan tulis	Menentukan isi pokok laporan hasil observasi	X/1	Disajikan teks laporan hasil observasi, penerima didik sanggup menentukan isi pokok laporan hasil observasi	C4 (menganalisis)	Uraian	1
		Menentukan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi	X/1	Disajikan teks laporan hasil observasi, peserta didik sanggup menentukan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi	C4 (menganalisis)	uraian	2

**KISI-KISI SOAL HOTS**  
**Tahun Pelajaran 2020/2021**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Program : X  
Semester : 1 (satu)  
Kurikulum : 2013

Nomor	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kelas/Semester	Indikator Soal	Level Keterampilan	Bentuk Soal	Nomor Soal
1	4.1 Menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi menurut interpretasi baik secara verbal maupun tulisan	Isi pokok laporan hasil observasi	X/1	Disajikan teks laporan hasil observasi, penerima didik mampu menentukan gagasan utama tiap paragraf	P3; Presisi Menunjukkan	Uraian	3

Nomor	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kelas/Semester	Indikator Soal	Level Keterampilan	Bentuk Soal	Nomor Soal
				Disajikan teks laporan hasil observasi, penerima didik bisa menyusun gagasan pokok yang sudah ditemukan menjadi sebuah ringkasan	P5: naturalisasi  Mendesain	uraian	4

### KARTU SOAL HOTS

**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia

**Kelas/Semester** : X / 1 (satu)

**Kurikulum** : 2013

**Kompetensi Dasar** : 3.1 Mengidentifikasi teks laporan hasil observasi yang dipresentasikan dengan verbal dan tulis

**Materi** : teks laporan hasil observasi

Indikator soal no:

2. Disajikan teks laporan hasil observasi, penerima didik sanggup menentukan isi pokok laporan hasil observasi
3. Disajikan teks laporan hasil observasi, peserta didik sanggup menentukan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi
4. Disajikan teks laporan hasil observasi, penerima didik bisa menentukan gagasan utama tiap paragraf
5. Disajikan teks laporan hasil observasi, penerima didik bisa menyusun gagasan pokok yang sudah ditemukan menjadi sebuah ringkasan

Mengetahui  
Kepala SMA Negeri 1 Cepu

Cepu, Mei 2020

Guru Mata Pelajaran

**Drs. Diana Johan Nusanto**  
NIP. 19620827 198602 1 003

**Eki Putranto Wibowo, S.Pd.**  
NIP.-